

ABSTRAK

- (A) Nama : Fakhri Nur Akmal
(B) Judul Skripsi : Pertanggungjawaban Keterlambatan Penerbangan Akibat Penggantian Jenis Pesawat Udara Yang Dilakukan Oleh Pengangkut (Contoh Kasus: Tidak Terangkutnya Penumpang Pada Penerbangan Lion Air JT-1341 Tahun 2018)
(C) Halaman : ix + 74 + lampiran + 2019
(D) Kata Kunci : Indonesia, Transportasi, Liability, Delay Management
(E) Isi :
Transportasi udara merupakan salah satu urat nadi perekonomian suatu negara. Mengenai penyelenggaraan transportasi udara masih adanya suatu permasalahan mengenai tidak terangkutnya penumpang akibat penggantian jenis pesawat udara. Undang-Undang yang mengatur mengenai Penerbangan diatur dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan. Mengenai keterlambatan dan pembatalan penerbangan diatur dalam Peraturan Menteri Nomor 89 Tahun 2015 tentang Penanganan Keterlambatan Penerbangan (*Delay Management*) Pada Badan Usaha Angkutan Niaga Berjadwal di Indonesia. Berdasarkan hal tersebut di dalam penyelenggaraan pengangkutan adanya perjanjian pengangkutan. Perjanjian pengangkutan memuat dokumen angkutan yaitu berupa tiket yang merupakan suatu perjanjian yang mengikat antara penumpang dengan pengangkut. Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 89 Tahun 2015 tentang *Delay Management* belum adanya pengaturan khusus mengenai tidak terangkutnya penumpang akibat penggantian jenis pesawat udara. Dalam Peraturan Menteri Nomor 89 Tahun 2015 tentang *Delay Management* baru mengatur kompensasi mengenai keterlambatan penerbangan dan pembatalan penerbangan.
(F) Acuan : 29 (1976-2017)
(G) Pembimbing : Prof. Dr. H.k. Martono, S.H., LLM.
(H) Penulis

Fakhri Nur Akmal